

OMBUDSMAN KRITISI MENHUB SOAL KAPAL WARTAWAN ISTANA TERBALIK DI NTT

Rabu, 22 Januari 2020 - Siti Fatimah

Anggota Ombudsman Alvin Lie menyoroti insiden kapal wartawan terbalik di Labuan Bajo, NTT beberapa waktu lalu. Alvin menduga peristiwa ini terjadi karena maladministrasi yang dilakukan BMKG.

Alvin menduga maladministrasi tersebut terjadi ketika BMKG tidak memberi informasi cuaca terkini sebelum kapal tersebut berlayar. Alvin menyebutkan hampir seluruh angkutan perairan di Indonesia tidak dibekali data akurat dari BMKG.

"Pertanyaannya adalah apakah angkutan perairan kita sekarang sudah didukung oleh data BMKG yang akurat dan uptodate atau yang hanya mengandalkan BMKG sebetulnya adalah untuk pertanian?", kata Alvin saat acara Ngopi Bareng Ombudsman di Ombudsman RI, Jakarta Selatan, Rabu (22/1).

"Ini jauh beda. Untuk penerbangan jelas, cukup setiap bandara. Tapi apakah setiap pelabuhan itu didukung BMKG? Itu setahu saya tidak," kata Alvin.

Alvin cukup kecewa dengan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi yang langsung menjatuhkan kesimpulan bahwa insiden kapal wartawan terbalik terjadi akibat cuaca buruk.

"Dan komentar menteri perhubungan hanya mengimbau agar kapal-kapal yang berlayar memperhatikan kondisi cuaca. Belum dilakukan penyelidikan sudah langsung menyimpulkan bahwa ini adalah cuaca, ombak besar tiba-tiba," kata Alvin.

"Ombak besar tiba-tiba itu tidak terjadi begitu saja, perubahan cuaca itu ada prosesnya dan dengan kondisi sekarang kita punya BMKG. Itu bisa diprediksi," ujar Alvin.